

**PENGARUH PELAKSANAAN *E-PROCUREMENT* DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP *FRAUD* PENGADAAN BARANG DAN JASA**

Studi Kasus PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

SKRIPSI



**Nama : Lorensa
NIM : 222016126**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

PENGARUH PELAKSANAAN *E-PROCUREMENT* DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP *FRAUD* PENGADAAN BARANG DAN JASA

Studi Kasus PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

**Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi**



**Nama : Lorensa
NIM : 222016126**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lorensa

NIM : 222016126

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan *E-Procurement* dan pengendalian Internal terhadap *Fraud* Pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pernyataan ini terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang,

2020



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

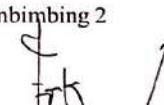
Judul : Pengaruh Pelaksanaan *E-Procurement* dan Pengendalian Internal
Terhadap *Fraud* Pengadaan Barang dan jasa di PT Pertamina EP
Asset 2 Prabumulih)
Nama : Lorensa
Nim : 222016126
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal , 2020

Pembimbing 1


DR.Hj.Yuhanis Ladewi, Hj. S.E.Ak,M.Si
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Pembimbing 2


DR.H.Fadhil Yamaly,SE.,Ak.,MM
NIDN/NBM : 0217107002/1191648

Mengetahui

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi


Betri, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6).

“Selama ribuan langkah kaki kita melangkah, selama hati yang berani bertekad hingga semuanya bisa terwujud sampai disini, jangan pernah sekalipun kita meyerah mengejar mimpi-mimpi kita. Berjuang, berusaha dan bercita-cita untuk kehidupan yang lebih baik. ”

(Lorensa)

Terucap syukur kepada allah SWT

Kupersembahkan untuk:

- Orang Tua ku Tercinta
- Saudara perempuanku tersayang
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan *E-Procurement* dan Pengendalian Internal Terhadap *Fraud* Pengadaan Barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan *E-Procurement*, Pengendalian Internal dan *Fraud* Pengadaan barang dan jasa. *E-procurement* adalah layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik dimana sistem ini berusaha mengatur transaksi bisnis melalui komputer dan proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara online. (Rendra, 2017 : 18). *E-procurement* berperan dalam pecegahan *fraud* pada pengadaan barang dan jasa. Hal ini mengidentifikasi bahwa dalam pemanfaatan *e-procurement*, celah kecurangan yang terjadi pada proses pengadaan barang dan jasa dapat dicegah.

Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat,

serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2014: 11). Dengan diterapkannya pengendalian internal pada perusahaan *profit* maupun *non profit* dapat melindungi aset perusahaan dari *fraud* dan tentunya membantu manajemen dalam melaksanakan segala aktivitasnya

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang dengan ilmu pengetahuan hingga akhir zaman nanti. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Husin dan Ibuku Nurhayati yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada ibu Dr. Hj Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan bapak Dr. H. Fadhil Yamaly,S.E,Ak.,MM yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran yang tulus dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H.Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
7. Teman-teman seperjuangan saya Angkatan 2016.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu“alaikum warahmatullahi wabarakatuh.Palembang,

Palembang, Agustus 2020

(Lorensa)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	13
1. Teori <i>E-Procurement</i>	13
a. Pengertian <i>E-Procurement</i>	13
b. Pengukuran <i>E-Procurement</i>	14
2. Teori Pengendalian Internal	18
a. Pengertian Pengendalian Internal	18
b. Pengukuran Pengendalian Internal.....	19
3. Teori <i>Fraud</i> Pengadaan barang dan jasa	20
a. Pengertian <i>Fraud</i> Pengadaan barang dan jasa	20
b. Pengukuran <i>Fraud</i> Pengadaan barang dan jasa	21

B. Kerangka Pemikiran	22
C. Hipotesis.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Data Yang Diperlukan.....	33
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Pengujian Data	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas.....	35
H. Analisis Data Dan Teknik analisis	36
1. Analisis Data	36
2. Teknik Analisis Data.....	36
a. Statistik Deskriptif.....	36
b. Statistik Inferensial.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
1. Tingkat pengembalian kuisioner.....	42
2. Profil responden.....	43
3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	44
4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	49
5. Statistik iferensial.....	61
a. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
b. Hasil Regresi Linier Berganda	64
c. Koefisien Determinasi.....	65
d. Hasil Uji Hipotesis	66

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
A. Pengaruh Pelaksanaan E-Procurement terhadap Fraud Pengadaan Barang dan Jasa	68
B. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Fraud Pengadaan Barang dan Jasa.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Fenomena Fraud Pengadaan Barang dan Jasa	3
Tabel I.2 Jumlah kasus kecurangan terkait pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih	9
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	30
Tabel III.2 Kriteria Statistik Deskriptif.....	37
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	42
Tabel IV.2 Deskripsi Karakteristik Responden	43
Tabel IV.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pelaksanaan <i>E-Procurement</i> .	45
Tabel IV.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	46
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Fraud Pengadaan Barang dan Jasa	47
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	48
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel IV.8 Hasil Deskriptif Statistik Indikator persiapan pengadaan.....	50
Tabel IV.9 Hasil Deskriptif Statistik Indikator pengumuman pelelangan	51
Tabel IV.10 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pendaftaran Peserta Lelang .	51
Tabel IV.11 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Penjelasan Pelelangan	52
Tabel IV.12 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Penyampaian Penawaran	52
Tabel IV.13 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Proses Evaluasi.....	53
Tabel IV.14 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Lelang gagal dan pelelangan ulang.....	53
Tabel IV.15 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pengumuman Calon Pemenang Lelang.....	54
Tabel IV.16 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Sanggah	54
Tabel IV.17 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pasca Pengadaan.....	55
Tabel IV.18 Hasil Deskriptif Statistik Indikator lingkungan pengendalian....	56
Tabel IV.19 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Penilaian Resiko	56
Tabel IV.20 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Aktivitas pengendalian	57

Tabel IV.21 Hasil Deskriptif Statistik Indikator informasi komunikasi akuntansi	58
Tabel IV.22 Hasil Deskriptif Statistik Indikator pemantauan.....	58
Tabel IV.23 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Inefisiensi	59
Tabel IV. 24 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Mark Up	59
Tabel IV.25 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Tidak Sesuai	60
Tebel IV.26 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Korupsi	60
Tabel IV.27 Hasil Deskriptif Statistik Indikator Pengerajan Molor	61
Tabel IV.28 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.29 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel IV.30 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65
Tabel IV.31 Hasil Uji T	66 ,

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	62
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner
Lampiran 2 Hasil Tabulasi
Lampiran 3Hasil Uji Data Spss.....
Lampiran 4Surat keterangan selesai riset.....
Lampiran 5 Surat keterangan bebas bayar
Lampiran 6 Plagiarism Checker X. Originality Report
Lampiran 7 Sertifikat Toefl.....
Lampiran 8 Sertifikat Aplikom
Lampiran 9 Sertifikat MAYOB
Lampiran 10 Sertifikat Seminar
Lampiran 11 Kartu Bimbingan
Lampiran 12 Biodata Penulis

ABSTRAK

Lorensa/ 222016126/2020/ Pelaksanaan *E-Procurement* dan Pengenalian internal Terhadap *Fraud Pengadaan Barang dan Jasa* di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih/Pemeriksaan Akuntansi

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh pelaksanaan *E-procurement* dan pengendalian internal terhadap *fraud pengadaan barang dan jasa* di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Tujuannya untuk pengaruh *E-procurement* dan pengendalian internal terhadap *fraud pengadaan barang dan jasa* di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan kantor SCM (Supply Chain Management) PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Variabel yang digunakan adalah pelaksanaan *E-procurement*, pengendalian internal dan *fraud pengadaan barang dan jasa*. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi dan dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji t). Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS). Hasil analisis menunjukkan pelaksanaan E-Procurement berpengaruh terhadap *Fraud Pengadaan Barang dan Jasa* secara signifikan dan pengendalian internal berpengaruh terhadap *Fraud Pengadaan Barang dan Jasa* secara signifikan.

Kata kunci: pelaksanaan e-procurement, pengendalian internal, fraud Pengadaan barang dan jasa

Abstract

Lorensa / 222016126/2020 / The Implementation of E-Procurement and Internal Recognition of Fraud Prevention of Goods and Services Procurement in PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih / Accounting Examination

This research was conducted to answer the existing problem, how the influence of E-Procurement Implementation and Internal Control on the procurement of goods and services fraud at PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. The objective of this study was to find out the influence E-procurement and Internal Control on fraud procurement of goods and services at PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. This study was associative research. The place of research was conducted by the SCM (Supply Chain Management) office of PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Variables used were the implementation of E-procurement, Internal Control and fraud in the procurement of goods and services. The data used were primary data and secondary data. Data collection technique used in this study was questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of the classical assumption test, multiple regression analysis, the coefficient of determination test and continued with the hypothesis test (t test). Data analysis techniques in this study were assisted by statistical programs for special science (SPSS). The analysis showed that the implementation of E-Procurement significantly gave an influence on the Procurement of Goods and Services Fraud and the Internal Control significantly significant influence on the Procurement of Goods and Services.

Keywords: *Implementation of E-Procurement, Internal Control, Fraud of Goods and Services Procurement*

PENGESAHAN

NO. 404/Abstract/LB/UMP/VIII/20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Jal

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengadaan barang dan jasa dinilai sebagai masalah krusial, terbukti dengan ditemukannya kasus-kasus penyimpangan dalam pengadaan barang dan jasa pada sebagian besar perusahaan-perusahaan. “KPK melansir, 80 persen korupsi yang ditangani oleh KPK berasal dari sektor pengadaan barang dan jasa. Dua sektor ini memang paling empuk dirampok para koruptor, triliunan rupiah 2 uang negara bocor didua sektor tersebut”

Fraud adalah tindakan melawan hukum yang merugikan entitas/organisasi dan menguntungkan pelakunya (Karyono, 2013: 4). Bentuk kecurangan/ *fraud* yang dilakukan oleh pihak-pihak yang ingin mendapatkan keuntungan dari berbagai kecurangan, seperti yang dijelaskan oleh yaitu diantaranya kecurangan laporan (*fraudulent statement*) yang terdiri atas kecurangan laporan keuangan (*financial statement*) dan kecurangan laporan lain (non financial statement). Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*) yang terdiri atas kecurangan (*cash*) dan kecurangan persediaan dan aset lainnya (*inventory and other assets*). Korupsi (corruption) terdiri atas pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), penyuapan (*bribery*), hadiah tidak sah (*illegal gratuities*) dan pemerasan ekonomi (*economic exortion*), dan kecurangan yang berkaitan dengan komputer. Namun banyak juga kecurangan yang belum

diketahui oleh publik, selain yang telah dipaparkan ada juga kecurangan mengenai aset atau pengadaan barang dan jasa. Karyono (2013:11)

Salah satu solusi dalam mencegah fraud pengadaan barang dan jasa yaitu dengan menerapkan *e-procurement*. *E-procurement* adalah layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik dimana sistem ini berusaha mengatur transaksi bisnis melalui komputer dan proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara online. (Rendra, 2017 : 18).

Sistem pengadaan barang dan jasa melalui *e-procurement* berhasil meminimalisir peluang tatap muka karena hampir seluruh proses dan tahapan pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui fasilitas teknologi informasi berbasis internet. Berkurangnya frekuensi pertemuan atau bahkan hilang sama sekali dapat menghindarkan terjadinya komunikasi verbal, karena komunikasi verbal akan menciptakan upaya-upaya pemerasan, penyuapan, ataupun kesepakatan-kesepakatan yang menguntungkan pihak-pihak tertentu. KKN biasanya terjadi akibat adanya komunikasi verbal ini. Selain berkurangnya tatap muka, output sistem e-procurement juga berupa transparansi dan peningkatan kualitas administrasi dan dokumentasi dapat dirasakan mampu mencegah tindakan KKN dan tercapainya pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien. Dini (2019: 7)

Dengan sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik dan sistem pengendalian internal yang baik bisa menekan terjadinya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme di dalam pengadaan barang/jasa, karena sistem pengadaan secara elektronik dapat mengatasi manipulasi atas pengadaan barang/ jasa. Pengendalian

Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan Hery (2014: 11).

**Tabel 1.1
Fenomena Fraud Pengadaan Barang dan Jasa**

Instansi/Perusahaan/Personal	Deskripsi/Pernyataan	Sumber
Ok Arya	OK Arya diduga menerima suap sebesar Rp 4,4 miliar dari dua kontraktor yaitu Syaiful Azhar dan Maringan Situmorang terkait proyek pembangunan Jembatan Sentang. Ketiganya bersama Kepala Dinas PUPR Kabupaten Batubara Helman Hendardi diduga telah mengatur proyek infrastruktur yang telah menerapkan sistem <i>e-procurement</i>	www.beritasatu.com
Instansi Pemerintahan	Wakil Ketua KPK lainnya, Alexander Marwata menuturkan, saat ini hampir seluruh proses pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintahan telah melalui sistem <i>online</i> . Namun, 80	www.beritasatu.com

	persen kasus korupsi justru menyangkut pengadaan barang dan jasa	
Lembaga Pemerintah	85 persen penyebab terjadinya penyimpanan pada proses pengadaan barang dan jasa, dikarenakan sistem pengendalian internal yang lemah	https://www.suarantb.com
Pemerintah Daerah	KPPU menemukan adanya permainan kecepatan penerimaan berkas syarat lelang (bandwidth) dalam e-procurement. Ada persekongkolan antara petugas lelang dan peserta lelang dengan mempermainkan bandwidth	https://republika.co.id
PT Karya Agung Pratama Cipta	Berdasarkan data dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), PT Karya Agung Pratama Cipta dihukum dengan denda sebesar Rp 1,8 miliar saat mengerjakan paket pembangunan Jalan Balige By Pass pada Satuan Kerja (Satker) Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Sumut Tahun Anggaran 2017.	https://medan.kompas.com

Sumber : penulis 2020

Sejumlah penelitian terkait pengaruh penerapan *e-procurement* dan sistem pengendalian internal terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa telah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iffah (2018) dengan judul Pengaruh Penerapan *E-Procurement* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa di Provinsi Aceh Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *e-procurement* dan pengendalian internal secara parsial berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* di instansi pemerintah di provinsi Aceh.

Penelitian terkait pengaruh penerapan *e-procurement* dan sistem pengendalian internal terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa juga dilakukan oleh Yulianti (2019) dengan judul Pengaruh Pelaksanaan *E-Procurement* terhadap Pencegahan Fraud pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Studi pada Sektor Pemerintahan yang melakukan *E-procurement* dan Hasil menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan *E-Procurement* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa, (2) pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa, (3) pengendalian internal memoderasi pengaruh pelaksanaan *e-procurement* terhadap pencegahan fraud pengadaan barang dan jasa.

Penelitian juga dilakukan oleh Romaissah, Sobrotul, Rini (2019) dengan judul Pengaruh Implementasi Sistem *E-Procurement* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan Dari hasil analisis data yang telah dilakukan , maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial implementasi sistem *E- procurement* tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang/ jasa pemerintah sedangkan pengendalian

internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengadaan barang/ jasa pemerintah.

Penelitian oleh Mahardika (2017) yang berjudul Pengaruh Implementasi *E-Procurement* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* (Studi pada Divisi Pengadaan Barang dan Jasa di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *e-procurement*, pengendalian internal, dan pencegahan *fraud* Divisi Pengadaan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dikatakan baik, dan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel Implementasi *E-Procurement* dan Pengendalian Internal terhadap variabel Pencegahan *Fraud* baik secara simultan maupun parsial.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Arindra, Bambang, Romula (2017) dengan judul Efektifitas E-Procurement dalam pengadaan barang dan jasa (Studi terhadap Penerapan E-Procurement dalam Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Bojonegoro) dan Hasil penelitian yang telah diperoleh adalah penerapan e-procurement dalam pengadaan barang/jasa di Kabupaten Bojonegoro kurang berjalan efektif atau dapat dikatakan belum mencapai tujuan secara maksimal.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah kasus kecurangan terkait pengadaan barang dan jasa yang pernah terjadi di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih.

Tabel 1.2
Jumlah kasus kecurangan terkait pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

Tahun	Jumlah Kasus
2016	2
2017	1
2018	2

sumber: PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

Tabel 1.2 menunjukkan beberapa kasus *fraud* (kecurangan) di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih, yaitu pada tahun 2016 terdapat 2 kasus kecurangan yang dikemukakan oleh Bayu kasus pertama terjadi pada bulan maret yaitu salah karyawan PT Pertamina Asset EP Asset 2 Prabumulih menerima suap sebesar 300 juta dari PT Inti Perkasa terkait pengadaan alat pengeboran. Pada bulan Agustus kembali terjadi kasus kecurangan salah satu calon vendor yaitu PT Tirta Sembawa yang memberi imbalan sebesar 250 juta kepada panitia pengadaan agar dimenangkan dalam tender terkait pengadaan alat furniture untuk rumah karyawan dan kantor. PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

Kasus pada tahun 2017 dikemukakan oleh Bayu hanya terdapat 1 kasus yang terjadi pada bulan yaitu panitia pengadaan menerima suap sebesar 350 juta dari PT Saga Trede Murni terkait pengadaan linier hanger (alat pembantu pengeboran). PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

Kasus pada tahun 2018 dikemukakan oleh Bayu sebanyak 2 kasus yang terjadi pada bulan juni dimana PT edhwie memberi sejumlah uang sebesar 200 juta agar bisa memenangkan tender terkait pengadaan alat pemboran. Pada bulan desember kembali

terungkap bahwa panitia pengadaan di perusahaan tersebut menerima suap sebesar 350 juta dari PT Jaya Abadi Prabu terkait pengadaan tanah untuk menimbun bekas pengeboran. PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih

Kesimpulan dari jumlah data Kecurangan terkait pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih yaitu mengalami naik turun. Pada tahun 2016 terjadi kasus kecurangan sebanyak 2 kasus, tahun 2017 mengalami penurunan yaitu hanya terdapat 1 kasus, dan pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan jumlah kasus yaitu sebanyak 2 kasus. Hal tersebut tentunya dapat terjadi karena masih lemahnya sistem pengadaan barang dan jasa pada PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih. Hal tersebut juga dapat terjadi karena Pengendalian Internal Pada Perusahaan tersebut masih tergolong rendah.

Penulis memilih lokasi penelitian di Perusahaan tersebut dikarenakan masih banyak terdapat beberapa kasus kecurangan terkait pengadaan barang dan jasa. Hanya saja tidak dipublikasikan dan pihak yg melakukannya kecurangan akan diberikan sangsi berupa copot jabatan bahkan diberhentikan dan untuk PT yang melakukan kecurangan tidak lagi diikutsertakan dalam tender selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang, dan beberapa fenomena serta penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul Pengaruh Pelaksanaan *E-Procurement* dan Pengenalian Internal Terhadap *Fraud* Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh *E-procurement* terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih?
2. Bagaimanakah pengaruh Pengendalian Internal terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *E-Procurement* terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berpikir dalam memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal dan e-procurement sebagai saran pencegahan fraud pengadaan barang dan jasa pada perusahaan. Selain itu, penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang

merupakan salah satu syarat untuk memenuhi ujian ekonomi jurusan akuntansi pada universitas muhammadiyah palembang.

2. Bagi PT Pertamin EP Aseet 2 Prabumulih

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi dalam mengembangkan pelaksanaan sistem pengendalian internal dan *e-procurement* terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall James. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Dewi Fitriasari. Jakarta: Salemba Empat
- Arsana Jati Putu (2016) *Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grub Penerbitan CV Budi Utama)
- Fauzi Muzni. (2015). *Trik korupsi dan fraud penggunaan keuangan negara*. Banjarmasin: Muzni Fauzi
- Hall, James A dan Singleton Tommie. (2007). *Audit dan Assurance Teknologi Informasi 2 edisi kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. (2011). *Auditing 1: Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Kencana
- Hery. (2014) *Pengedalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana prenada media Group
- Imam Ghazali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jatiningsyah, Nurani dan Endang Kiswara. 2011. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pada Lingkungan Instansi Pemerintah Di Wilayah Semarang*”. Skripsi.Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Karyono. (2013). *Forensic fraud*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Khairunnah Iffah. (2018). *Pengaruh Penerapan E-Procurement dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Jasa di Provinsi Aceh*: Universitas Pasundan Bandung
- Lintangsari Mahardika. (2017). *Pengaruh Implementasi E-Procurement dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi pada Divisi Pengadaan Barang dan Jasa di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten* Universitas Pasundan Bandung
- Malik Alfian (2010) *Pengantar Bisnis Jasa Pelaksana Kontruksi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Ningsih Dini Fitria. (2019). *Pengaruh Implementasi Sistem E-Procurement dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang/Jasa*

*(Survey Pada Rumah Sakit Bhayangkara Sartika AsihKota Bandung)
Universitas Pasundan Bandung*

Nurchana Arindra Rossita Arum dkk. (2012). *Efektivitas E-Procurement dalam Pengadaan Barang/ Jasa (Studi terhadap Penerapan E-Procurement dalam Pengadaan Barang/Jasa di Kabupaten Bojonegoro)*. Universitas Brawijaya Malang

Nur Indriyanto dan Bambang Supomo (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pebruari Silvia dkk. (2020). *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grub Penerbitan CV Budi Utama)

Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2010 *tentang pengadaan barang dan jasa Peraturan menteri perumahan rakyat*

Putu Luh. (2016). *Peran E-Procurement terhadap pencegahan fraud pada pengadaan barang/ jasa pemerintah daerah di pulau lombok*. Vol. 1. No 2. Jurnal Adimistrasi Universitas Mataram

Rama Dasaratha V/ Frederick L. Jones. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Romaissah dkk. (2019). *Pengaruh Implementasi Sistem E-Procurement dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan*

Romie Priyastama (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Penerbit: Start Up

Saija Ronald (2019) *Dimensi Hukum pengadaan Barang/Jasa*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grub Penerbitan CV Budi Utama)

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutedi Adrian. (2012). *Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jas dan Berbagai Permasalahannya*. Jakarta: Sinar Grafika

Setyadiharja Rendra (2017) *E-procurement (dinamika pengadaan barang/jasa elektronik)*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grub Penerbitan CV Budi Utama)

Tuanakotta, Theodurus M. <2013). *Audit Berbasi ISA (International Standars on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Tunggal Amin Widjaja. 2013. *Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asurans*. Jakarta: Haryindo

Wakhyudi. (2018). *Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern*. Yogyakarta: Diandra Kreatif

Yulianti. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan E-Procurement terhadap Pencegahan Fraud pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Sektor Pemerintahan yang melakukan E-procurement)*. Universitas Pasundan Bandung